***SIAPA BELIAU DI MATA PAUL ANG & AMY CHANDRA …….***

**Paul Ang** : 2012 menjadi tahun di mana kami berkenalan dengan Bapak Wisnu Trioka. Suatu pertemuan yang merubah arah pelayanan kami. Pak Wisnu memiliki roh yang begitu kuat di dalam pelayanan. Pengalaman, keberhasilan dan kegagalan beliau di dalam melayani banyak diceritakan pada kami dan membuka hati kami untuk mulai mengerti apa arti pelayanan *marketplace*. Memang beliau adalah seorang pendeta dari suatu gereja, tetapi jiwanya tidak terbelenggu oleh tradisi dan aturan gerejawi yang begitu ketat, baik dalam internal gereja maupun eksternal sinode. Beliau membebaskan diri untuk dipakai Tuhan lebih luas di segala bidang kehidupan sehingga pelayanannya berdampak luas di berbagai bidang maupun daerah. Kecepatan yang beliau kerjakan membuat kami juga masih heran bagaimana me-*manage* sehingga pelayanan itu dapat bekerja secara auto pilot.

Banyak sekali anak didik beliau yang sudah disekolahkan bahkan dikuliahkan hingga tingkat S2/S3. Bukan satu dua orang tapi ratusan jumlahnya. Ini suatu pelayanan yang *amazing* dilakukan oleh pak Wisnu Tri Oka. Saya yakin masih banyak sekali dobrakan yang dilakukan beliau dan yang membuat saya terkejut ketika beliau bertemu dengan Prof Rhenald Khasali, yang sudah mengenalnya sejak lama sebagai senior di AMA Indonesia (Asosiasi Manajemen Indonesia).

Saya pribadi merasakan dorongan menyelesaikan buku saya yang ketiga “Transformasi Ekonomi Komunitas” ketika saya hampir membatalkan meneruskan tulisan saya karena saya berpikir mana mungkin seorang S1 bidang ekonomi akuntansi mau menggurui orang-orang yang jauh lebih tinggi tingkatnya S2 bahkan S3? Bisa-bisa teori saya akan dibantai mereka. Tetapi beliau yang adalah juga seorang dosen berkata: “ Paul, ada orang yang cerdas secara akademis tapi ada orang yang cerdas di lapangan sebagai praktisi. Ilmu mereka sangat penting di tulis, itulah ilmu kehidupan yang mahal sekali nilainya”. Dan saya berdalih tapi saya orang kecil Pak; tidak dikenal; siapa mau dengar saya? Sekali lagi saya dapat encourage luar biasa: “Paul yang besar saya umpamakan angka 1, kalau dipangkat berapapun akan tetap 1, angka 1 memerlukan 0.1 untuk ditambahkan dulu sehingga ketika dipangkatkan akan jadi bilangan eksponensial yang mengagumkan baik untuk angka 1 maupun angka 0.1 itu sendiri”. Sejak hari itu saya percaya bahwa setiap ide kecil saya akan bisa menghasilkan pekerjaan besar ketika saya menjalankan dengan setia dan mendapat perkenanan Tuhan. Buku itu akhirnya saya berhasil selesaikan. Bahkan saya jadi lebih berani menyatakan ide-ide kecil saya untuk menjadi benih atas terciptanya ide-ide besar. Saya tidak seperti dulu menganggap ide kecil itu *impossible* dibuat, terlalu sulit, hanya mimpi di siang bolong, tapi saya mencari dan menemukan dengan siapa *devine connection* harus dikerjakan dan menemukan perkenanan Allah dan manusia; semua dipadukan menjadi proyek Kerajaan Allah dan kemanusiaan. Ini menjadi dasar pemikiran membangun socialpreneur yang kuat dan mulia.

**Amy Chandra** : Pak Wisnu di mata saya adalah seorang Visioner , Dreamer, dan Builder yang kuat. Mimpi dan dedikasinya dalam dunia pendidikan telah diwujudkan dengan baik dan memberikan dampak bagi kota Tangerang (khususnya) dan daerah-daerah lain di Indonesia. Semua yang beliau lakukan dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda tentang apa dan bagaimana melangkah mewujudkan mimpi . Lebih dari semuanya Bpk. Wisnu adalah seorang Bapak yang tidak pernah bosan dan lelah untuk membimbing, mengarahkan anak-anak rohaninya, saya sangat mengagumi kesabarannya

Selamat Ulang Tahun pak Wisnu…70 th akan menjadi tahun keemasan bagi Bapak dan Keluarga.

Tuhan Memberkati

(FOUNDER IPM, K3IPM, OWNER PT. SAHALA MAKMUR, PENULIS, INSPIRATOR RADIO, PENULIS RUBRIK DI MAJALAH BAHANA )